

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis terjun langsung ke tempat lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dengan mengambil lokasi di Majelis Ta'lim Al-Dzikra Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena objek yang akan diteliti dan dibandingkan dengan teori, sesuai dengan masalah penelitian.¹ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara lainnya yang menggunakan angka atau ukuran.² Penelitian yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang didapatkan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta fenomena-fenomena yang ada.³

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian kualitatif karena memuat hasil temuan yang diperoleh di lapangan dan dijelaskan secara deskriptif serta

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 60.

²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

³Ibid, h. 72.

disusun dan digambarkan dengan pemilihan kata yang tepat sehingga dapat lebih mudah dipahami.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang menjadi sumber perolehan keterangan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi penelitian.⁴

Subjek penelitian adalah sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru penceramah (ustadz) dan 10 orang jamaah Majelis Ta'lim Al-Dzikra.

2. Objek

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁵

Objek penelitian adalah apa yang menjadi fokus atau titik perhatian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah peran Majelis Ta'lim Al Dzikra dalam pelaksanaan ibadah masyarakat Desa Handil Babirik serta faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

⁴Muh. Fitriah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 152.

⁵Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 303.

Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa gambar ataupun kata-kata dan bukan berbentuk angka.⁶

Data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Kedua data tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁷

- 1) Data tentang peran majelis ta'lim al dzikra dalam pelaksanaan ibadah masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut meliputi:
 - a) Meningkatkan toleransi sesama muslim
 - b) Lembaga pendidikan non formal
 - c) Menjalin silaturahmi
 - d) Meningkatkan keterampilan keagamaan
 - e) Memberikan motivasi berbuat baik
- 2) Data tentang faktor-faktor pendorong dalam pelaksanaan ibadah masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut meliputi:
 - a) Kepiawaian ustadz

⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 333.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.22.

- b) Sarana dan prasarana
 - c) Dukungan dari masyarakat
 - d) Waktu pelaksanaan pembelajaran
- 3) Data tentang faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan ibadah masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut meliputi:
- a) Kurangnya pengajar (ustadz)
 - b) Jamaah tidak membawa catatan

b. Data Sekunder

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lainnya yang dapat memperkaya data pokok.⁸ Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Majelis Ta'lim Al Dzikra
- 2) Letak geografis Majelis Ta'lim Al Dzikra
- 3) Profil Majelis Ta'lim Al Dzikra
- 4) Susunan badan pengelola Majelis Ta'lim Al Dzikra
- 5) Visi misi Majelis Ta'lim Al Dzikra
- 6) Sarana dan prasarana Majelis Ta'lim Al Dzikra
- 7) Kitab rujukan

2. Sumber Data

⁸Ibid, h. 22.

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data-data diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Narasumber, yaitu 1 orang ustadz dan 10 orang jamaah.
- b. Dokumen, yaitu segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai.⁹ Observasi merupakan cara yang efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh seseorang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data kualitatif observasi lebih dipilih karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi secara langsung. Dengan demikian peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada.¹⁰

Observasi yang dilakukan penulis yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai

⁹Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h.76-77.

¹⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 11.

masalah yang berkaitan dengan peran majelis ta'lim al-dzikra dalam pelaksanaan ibadah masyarakat desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, dimana hanya salah satu pihak saja yang memiliki tujuan, sementara pihak lainnya seakan-akan tidak memiliki tujuan apapun selain menjawab pertanyaan.¹¹

Wawancara ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab dengan utsadz (pendidik) dan jamaah yang dianggap perlu dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen.¹² Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan, transkrip, autobiografi, buku, surat, koran, majalah, kliping, prasasti, leger nilai, agenda dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa kaset rekaman, film, mikrofilm, foto dan lain-lain.¹³

¹¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 29-30.

¹²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 153.

¹³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), h.85.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data seperti data tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan ustadz (pendidik), keadaan jamaah dan sarana prasarana yang ada.

Tabel I
Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok:</p> <p>a. Peran majelis ta'lim al dzikra dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan toleransi sesama muslim 2) Lembaga pendidikan non formal 3) Menjalin silaturahmi 4) Meningkatkan keterampilan keagamaan 5) Memberikan motivasi <p>b. Faktor-faktor pendukung peran majelis ta'lim al dzikra dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat Desa Handil Babirik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepiawaian ustadz dalam menyampaikan materi 2) Sarana dan prasarana yang memadai 3) Dukungan dari masyarakat 	Ustadz dan jamaah	Observasi dan wawancara

	<p>4) Waktu pelaksanaan pembelajaran</p> <p>c. Faktor-faktor penghambat peran majelis ta'lim al dzikra dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat Desa Handil Babirik:</p> <p>1) Rasa malas</p> <p>2) Jamaah tidak membawa catatan</p>		
2	<p>Data penunjang, data yang mendukung data pokok yaitu:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya majelis ta'lim al dzikra</p> <p>b. Susunan badan pengelola majelis ta'lim al dzikra</p> <p>c. Visi misi majelis ta'lim al dzikra</p> <p>d. Sarana dan prasarana</p> <p>e. Kitab rujukan</p> <p>f. Materi yang disampaikan</p>	Ustadz dan jamaah	Observasi, wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

- b. Editing, yaitu penulis memeriksa kembali kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.¹⁴ Pada tahap ini penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul baik itu kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengolah kembali jawaban yang diberikan informan sehingga siap disajikan.
- c. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran data tentang peran majelis ta'lim al dzikra dalam pelaksanaan ibadah masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

2. Analisi Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan teknik induktif yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

¹⁴Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 89.

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 335.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan, memuat:
 - a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui oleh pihak Fakultas.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan saran dari dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
 - b. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
 - d. Membuat kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi.
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbanyak naskah skripsi dan dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.